

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap kemandirian pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II, maka dapat disimpulkan bahwa Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) berpengaruh terhadap kemandirian penderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul. Pasien skizofrenia setelah mendapatkan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) secara signifikan memiliki tingkat kemandirian yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap kemandirian pasien Skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kasihan II Bantul, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penentu Kebijakan Puskesmas

Memfasilitasi keluarga dan kader untuk bisa melakukan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) karena telah terbukti bahwa pelaksanaan TAK dapat memberikan perubahan kemandirian kearah yang lebih baik.

2. Bagi Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Memberikan pelatihan kepada tenaga keperawatan dan dokter tentang Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) agar perawat memiliki kemampuan lebih dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai perawat dan dokter sehingga

dapat diterapkan kepada pasien dengan kemandirian rendah atau tidak mandiri.

3. Bagi Klien

Pasien hendaknya mengikuti terapi aktivitas kelompok untuk meningkatkan kemandiriannya.

4. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga memberikan motivasi dan dukungannya kepada pasien dalam melaksanakan TAK.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya. Jika memungkinkan dengan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil yang dicapai lebih optimal dan menggunakan analisis multivariat.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jumlah sampel yang relatif sedikit yaitu 15 pasien pada kelompok perlakuan.
2. Pemilihan sampel yang tidak random tetapi menggunakan *purposive sampling*.
3. Intervensi dilakukan dalam waktu yang cukup singkat yaitu kurang lebih satu bulan.
4. Hanya menganalisis satu variabel